

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Setelah peneliti memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian, maka pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang data yang peneliti dapatkan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Letak Lokasi Penelitian

Semula Desa Barabai Timur dikepalai oleh seorang Kepala Desa yang bernama Usman Udin. Mengingat kesibukan dan rutinitas masyarakat yang sangat tinggi menyebabkan masyarakat sangat mengharapkan pelayanan administrasi yang cepat, akurat dan efisien. Untuk mempermudah urusan dalam masyarakat tersebut maka Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah mengubah Kantor Kepala Desa menjadi Kantor Kelurahan sebagai suatu instansi pemerintah tingkat bawah yang berhubungan langsung dengan masyarakat sesuai dengan:

- a). Perda No. 7 Tahun 1981 tentang Pedoman tata cara pengambilan sumpah/janji dan pelantikan Kepala Kelurahan.
- b). Perda No. 8 Tahun 1981 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa dan Perangkat Desa.
- c). Perda No. 9 Tahun 1981 tentang Pembentukan Dusun dan Lingkungan dalam kelurahan.

Kepala Kelurahan Barabai Timur yang dilantik pada saat itu adalah kepala Desa Usman Udin menjadi Lurah Barabai Timur. Seluruh aparat desa juga diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil.

Luas wilayah kelurahan tersebut kurang lebih 100 H terdiri dari 4 (empat) Rukun Warga (RW) dan 14 (empat belas) Rukun Tetangga (RT), Batas wilayah Barabai Timur ini adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Banua Jingah
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Barabai Darat
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Barabai Selatan
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Mandingin

Adapun pejabat Lurah Barabai Timur adalah sebagai berikut:

- a). Usman Udin menjabat sejak tanggal 1 Januari 1981 s.d 14 Januari 1988.
- b). Arpiansyah menjabat sejak tanggal 15 Januari 1988 s.d 24 Oktober 1989.
- c). Abdul Hamid HG menjabat sejak tanggal 25 Oktober 1989 s.d 25 Mei 2001.
- d). Gt.M.Noor Syamsullah menjabat sejak tanggal 26 Mei s.d 1 November 2010.
- e). Musleh. Z menjabat sejak tanggal 2 November sampai sekarang.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Adapun visi dari Kelurahan Barabai Timur adalah terwujudnya Kelurahan Barabai Timur sebagai kawasan pemukiman yang bersih, tertib, aman, tentram, damai dan sadar hukum serta mewujudkan pelayanan prima menuju masyarakat mandiri.

b. Misi

Adapun misi-misi dari Kelurahan Barabai Timur adalah sebagai berikut:

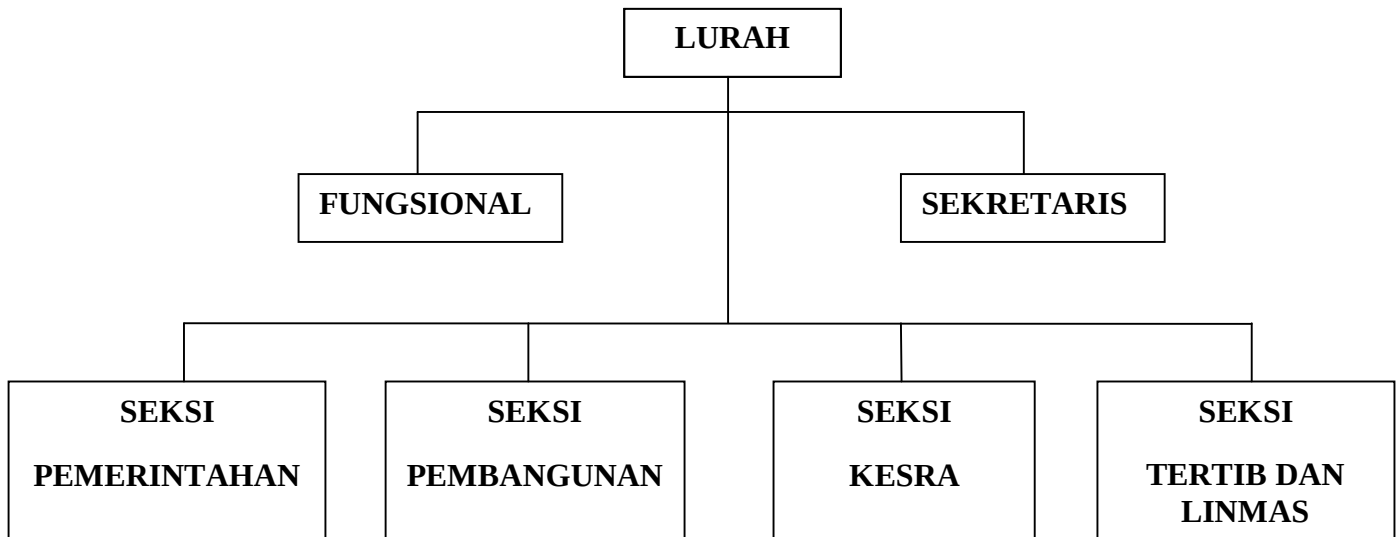
- 1). Meningkatkan pelayanan yang profesional dan meningkatkan kinerja aparatur untuk selalu dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
- 2). Meningkatkan pemberdayaan kesejahteraan masyarakat.
- 3). Meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur yang berwawasan lingkungan.
- 4). Menciptakan situasi yang tertib, aman, nyaman, damai, kondusif.
- 5). Menggali dan memotivasi potensi sumber daya manusia.

3. Struktur Organisasi Kelurahan Barabai Timur

Struktur organisasi adalah suatu bagan yang menunjukkan kegiatan dalam melaksanakan fungsi dan tugas-tugas yang diberikan oleh suatu instansi atau perusahaan terhadap posisi atau jabatan tertentu. Dengan adanya struktur organisasi akan menjadi lebih jelas bagaimana tugas dan wewenang agar tidak terjadinya tumpang tindih suatu pekerjaan.⁶³

⁶³Kantor Kelurahan Barabai Timur, *wawancara Pribadi*, 23 Januari 2017.

**STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN BARABAI TIMUR
KECAMATAN BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**



Sumber:
Perda.No.II.Th.2010

B. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai

Awal mula berdirinya Madrasah Diniyah Islamiyah di dekat bengkel. Madrasah Diniyah Islamiyah asalnya bernama Syarikat Islam. Yayasan Madrasah Diniyah Islamiyah tersebut milik Habib Abdul Arkab dan Pembakal Nawawi. Pada saat itu pimpinan pertama Madrasah Diniyah Islamiyah yaitu Tuan Guru H. Jamaluddin, ketika beliau memimpin Madrasah Diniyah yang asalnya di dekat bengkel, kemudian Madrasah tersebut dipindahkan ke Jl Surapati No 78 pada hari Rabu 17 Safar bertepatan dengan tanggal 5 Oktober 1955 M sampai sekarang.

Setelah beberapa tahun memimpin beliau dialihkan tugas menjadi ketua Nahdatul Ulama HST sehingga kepemimpinan dipindahkan kepada Tuan Guru H. Saleh. Pada saat itu kondisi ruangan hanya ada enam kelas yang dimana terdiri

dari tiga kelas untuk Aliyah, tiga kelas untuk Tsanawiyah dan memiliki satu ruangan asrama khusus putra.⁶⁴ Adapun pelaksanaan pembelajaran pagi sampai siang hari dan kelas ibtidaiah dilaksanakan sore hari.

Ketika kepala Madrasah Aliyah dipimpin oleh Tuan Guru H. Saleh, Madrasah Tsanawiyah dipimpin oleh Tuan Guru H. Abdullah Majrur. Sedangkan untuk Madrasah Ibtidaiah dipimpin oleh Tuan Guru H. Hasan Ahmad.

Tuan Guru H. Hasan Ahmad saat memimpin Madrasah Ibtidaiah murid-muridnya kurang banyak sehingga beliau mengundurkan diri dan beliau kembali aktif menjadi pengurus Nahdatul Ulama (NU) dan aktif juga di partai politik Partai Persatuan Pembangunan yang berlambangkan Ka'bah (PPP). Beberapa tahun kemudian Madrasah Aliyah yaitu Tuan Guru H. Saleh meninggal dunia sekitar tahun 1973 M. Kemudian kepemimpinan digantikan oleh Tuan Guru H. Abdullah Majrur. Berselang beberapa tahun kemudian ketika Nahdatul Ulama jaya Tuan Guru H. Hasan Ahmad dipanggil lagi untuk mengajar di Madrasah Diniyah Islamiyah. Kemudian Tuan Guru H. Abdullah Majrur yang menjadi kepala Madrasah saat itu dipindahkan tugas ke Madrasah Diniyah Islamiyah Mualimin, sehingga Tuan Guru H. Hasan Ahmad yang menjadi kepala Madrasah Diniyah Islamiyah pada tahun 1975 M.

Kepala Partai PPP H. Ma'wah Maskur meminta Tuan Guru H. Hasan Ahmad untuk mengelola Madrasah Diniyah Islamiyah, maka kemudian beliau mengurus semua pembangunan Madrasah Diniyah Islamiyah dan membeli tanah untuk memperluas pembangunan dibantu oleh H. Hasnan Mabnuh dan Faqih

⁶⁴Drs.H. Mushni Tabsir, *Wawancara Pribadi*, Karang Paci, 6 mei 2017.

Jurjani yang memberikan dana untuk Madrasah. Adapun tujuan didirikan Madrasah Diniyah Islamiyah pada saat itu dikarenakan masih merasa sangat kekurangan Madrasah Formal.

1. Struktur Kepemimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai

Sejak berdirinya Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai yaitu pada hari Rabu 17 Safar bertepatan dengan tanggal 5 Oktober 1955 M sampai sekarang pernah mengalami pergantian kepengurusan sebanyak 5 kali. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada susunan kepemimpinan dari yang pertama sampai sekarang, yaitu:

- a. Tuan Guru H. Jamaluddin adalah pimpinan pertama pada tahun 1955 M- 1962 M.
- b. Tuan Guru H. Saleh adalah pimpinan kedua pada tahun 1962 M- 1973 M.
- c. Tuan Guru H. Abdullah Majrur adalah pimpinan ketiga pada tahun 1973 M- 1975 M.
- d. Tuan Guru H. Hasan Ahmad adalah pimpinan keempat pada tahun 1975 M- 1996 M.
- e. K.H Nawawi Hasan adalah pimpinan kelima pada tahun 1996 M- sekarang.

Selama kepemimpinan Tuan Guru H. Hasan Ahmad yayasan Madrasah Diniyah Islamiyah terdiri dari Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah juga Madrasah Ibtidaiah, namun ketika kepemimpinan dialihkan kepada putra beliau pada tahun 1996 M yayasan Madrasah Diniyah Islamiyah untuk MA ditutup, dan juga nama Madrasah Diniyah Islamiyah berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah

Diniyah Barabai. Namun putra beliau mempunyai niatan untuk mengembalikan keadaan seperti semula.⁶⁵

Selama 21 tahun beliau memimpin Madrasah Diniyah Islamiyah banyak yang beliau lakukan beliau sangat memperketat pembelajaran agama dan mendisiplinkan murid-murid beliau. Ketika itu kondisi ruangan kelas hanya ada enam yang terbuat dari kayu, dimana kelas tersebut terdiri dari kelas satu sampai kelas enam, kalau diibaratkan sekarang sama dengan Madrasah Tsanawiyah tiga tahun dan Madrasah Aliyah tiga tahun. Namun meskipun dengan keadaan demikian beliau tetap berjuang dengan usaha sendiri dan biaya sendiri, dibantu teman-teman seling bahu membahu dan gotong royong⁶⁶. Teman-teman Tuan Guru H Hasan Ahmad pada waktu itu ialah:

- a. Tuan Guru H. Hasan Murung dari desa Muruang Taal
- b. Tuan Guru H. Hasnan Daman dari Jl Ulama,
- c. Tuan Guru H. Gusti Abdullah dari desa Aluan,
- d. Tuan Guru H. Suriani dari Banua Binjai Ds Pagat Sarigading,
- e. Tuan Guru H. Abdul Halim, dari Tengkarau Luar Gang Durian,
- f. Tuan Guru H. Ismail Ramli, dari Mandingin,
- g. Tuan Guru H. Masdar, dari Tabu Darat, dan
- h. Tuan Guru H. Lukman Hakim, dari Kafar,
- i. Tuan Guru H. Tuhani dari Limbar, dan
- j. Tuan Guru H. Abdurrahman Kahakan.

⁶⁵K. H. Muhammad Nawawi Hasan, *Wawancara Pribadi*, Madrasah Tsanawiyah Diniyah Barabai, 23 Januari 2017.

⁶⁶Dra Hj Siti Rahmatul Fitri, M.Pd, *Wawancara Pribadi*, Tengkarau Luar, 30 Mei 2017.

Karena Madrasah Diniyah Islamiyah pada zaman itu masih berstatus swasta sehingga tidak tercampur tangan pemerintah, sehingga dengan menggunakan kelas yang seadanya murid laki-laki dan perempuan tetap satu kelas akan tetapi diberi lampit atau hijab sebagai pembatas agar tidak ada yang berpandangan satu sama lain.⁶⁷ Adapun ketika belajar guru berada ditengah-tengah agar semua murid dapat melihat wajah guru dan belajar dengan nyaman berhalakah. Adapun sistem pembelajaran yang diajarkan ialah klasikal terdiri dari pembelajaran umum dan agama, materi pelajarannya terdiri dari 65% agama dengan menggunakan kitab kuning.⁶⁸ Adapun kitab yang diajarkan di Madrasah Diniyah Islamiyah yaitu:

- a. Saraf menggunakan kitab *Kailani*
- b. Nahwu menggunakan kitab *Kawakibud Dariah*
- c. Tasawuf menggunakan kitab *Minjahul Abidin*
- d. Tauhid menggunakan kitab *Jawahirul Kalamiah*
- e. Fiqih untuk MTs menggunakan kitab Bijuri dan untuk Aliyah menggunakan kitab *Ianattutthalibin/Fathul Mu'in*
- f. Hadis menggunakan kitab *Riadussholihin*
- g. Akhlak untuk MTs menggunakan kitab *Akhlakun Libanin* (untuk anak-anak)
- h. Tafsir untuk MTs menggunakan kitab *Sarrah Yasin* dan untuk MA menggunakan kitab Jalalain.⁶⁹

⁶⁷K. H. Muhammad Nawawi Hasan, *Wawancara Pribadi*, Madrasah Tsanawiyah Diniyah Barabai, 23 Januari 2017.

⁶⁸H. Muhammad Isa Gaslan, *Wawancara Pribadi*, Pagat sarigading, 23 Mei 2017.

⁶⁹Drs.H. Mushni Tabsir, *Wawancara Pribadi*, Karang Paci 6 mei 2017.

Madrasah Diniyah Islamiyah berbeda dengan Madrasah lainnya dikarenakan mata pelajaran yang diajarkan sama dengan pembelajaran di pondok pesantren, sehingga Madrasah Diniyah Islamiyah banyak mencetak kader ulama, dan juga berhasil mengeluarkan lulusan yang menjadi pegawai negeri, untuk Kabupaten Barabai pada zaman itu Madrasah Diniyah Islamiyah lebih maju pelajarannya dikarenakan banyak muridnya. Adapun saingan Madrasah Diniyah Islamiyah ialah Madrasah Diniyah Mualimin Barabai, karena pada saat itu dua Madrasah tersebut yang sangat menonjol.⁷⁰

Ketika beliau memimpin Madrasah Diniyah Islamiyah beliau menjadi ketua Nahdatul Ulama (NU) HST selama dua periode, beliau juga menjabat sebagai ketua partai persatuan pembangunan berlambangkan Ka'bah (PPP) dan menjabat sebagai anggota DPRD selama dua periode pada tahun 1982 M-1992 M. Kepemimpinan pada tahun 1996 M dialihkan kepada putra beliau K.H. Muhammad Nawawi Hasan setelah beliau berpulang kepangkuan ilahi.

Dapat penulis tarik kesimpulan bahwa ketika Tuan Guru H Hasan Ahmad menjadi pimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah mengalami kemajuan pada zamannya baik dari segi pembelajaran agama maupun siswa-siswinya sehingga Madrasah Diniyah Islamiyah banyak mencetak kader ulama. Namun, ketika pimpinan digantikan oleh putra beliau Madrasah Diniyah Islamiyah mengalami perubahan nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Diniyah Barabai karena Madrasah tersebut hanya terdiri dari MTs saja sedangkan MA dan MI nya di tutup. Selain itu Madrasah Diniyah yang dulu berbeda dengan yang sekarang

⁷⁰H. Muhammad Isa Gaslan, *Wawancara Pribadi*, Pagat sarigading, 23 Mei 2017.

mengenai pembelajaran, kalau dulu pembelajaran agama lebih banyak akan tetapi sekarang karena MTs tersebut kegiatan pembelajarannya mengikuti Kementerian agama namun status Madrasah Tsanawiyah Diniyah Barabai tetap swasta.

2. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai

Dari dulu sampai sekarang Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Diniyah tetap sama yakni:

a. Visi

Unggul dalam prestasi dan pelayanan berdasarkan Iman dan Takwa.

b. Misi

- 1). Melaksanakan pembelajaran secara efektif, kreatif dan menyenangkan.
- 2). Mengarahkan siswa menguasai ajaran agama untuk menumbuhkan perilaku arif dalam bertindak.
- 3). Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga, sekolah dan lingkungan terkait.
- 4). Menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni budaya secara langsung sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- 5). Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia tenaga pendidikan.

C. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Diniyah Barabai

a. Jumlah Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan tata usaha sekolah didapatkan data bahwa jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Barabai berjumlah 165 orang laki-laki, dan 133 orang perempuan dan

jumlah total 298 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Data jumlah peserta didik Madrasah Tsanawiyah Barabai tahun ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	61	48	109
2.	VIII	55	30	85
3.	IX	49	55	104
Jumlah		165	133	298

b. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Barabai ini masih perlu dilengkapi guna mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Jumlah dan Kondisi Bangunan di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Barabai tahun ajaran 2016/2017

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ket.
	Ruang belajar	8	Baik
2.	Kantor kepala sekolah dan dewan guru	1	Baik
3.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4.	Kamar mandi/wc guru	2	Baik
5.	Wc peserta didi	3	Baik
6.	Lapangan olahraga	1	Baik
7.	Ruang tata usaha	1	Baik
8.	Mesjid/Musholla	1	Baik
9.	Ruang laboratium	2	Baik

c. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik atau guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Barabai ada 38 orang dan 1 orang dari bagian tata usaha. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar di sekolah ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data jumlah pendidik dan Tata usaha di Madrasah Diniyah Barabai tahun ajaran 2016/2017.

No	Uraian	PNS		Non PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah	-	-	1	-
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	-	4	-	-
3.	Jumlah Pendidik 1)	1	9	5	5
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi 2)	1	13	1	1
5.	Jumlah Tenaga Kependidikan	-	-	-	1

d. Jenis Kegiatan

Kegiatan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Barabai yang telah dilaksanakan yaitu pramuka, habsyi/nasyid dan kaligrafi dapat dilihat pada tabel berikut, yaitu:

Tabel 4.4 Kegiatan Ekstrakurikuler yang diselenggarakan di Madrasah Diniyah Barabai tahun ajaran 2016/2017

No	Jenis Ekstrakurikuler	Apakah diselenggarakan	Jumlah Siswa yang Mengikuti	Prestasi yang pernah diraih
1.	Pramuka	1	185	1
2.	Marawis/Nasyid	1	158	-
3.	Kaligrafi	1	53	-

D. Biografi dan Latar Belakang Tuan Guru H. Hasan Ahmad

Tuan Guru H. Hasan Ahmad dilahirkan di Barabai pada tahun 1933 M dari pasangan H.Ahmad tu ganal dengan ibunda beliau bernama Hj. Khamsiah. Tuan Guru H.Hasan Ahmad cukup beruntung karena beliau berada dalam lingkungan yang taat dalam menjalankan ibadah agama.⁷¹

Dorongan orang tua yang cukup kuat agar menjadikan anak beliau menjadi orang berbakti kepada orang tua dan mempunyai ilmu pengetahuan agama agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Hal inilah yang membuat Tuan Guru H. Hasan Ahmad berhasil dalam mencapai ilmu pengetahuan yang lebih tinggi.

Tuan Guru H. Hasan Ahmad rnenurut beberapa kalangan yang sempat mengenal beliau dari dekat, beliau sebagai seorang ulama yang berwawasan agama luas, konsekuen, berwibawa, tegas, cerdas, humoris dan mempunyai keikhlasan yang tinggi dalam berjuang menegakkan kalimatullah. Beliau sebagai seorang ulama yang selama hayatnya selalu berjuang untuk menyampaikan syiar-syiar Islam kepada ummat manusia,⁷² tanpa mengenal lelah. Dalam bahasa yang lain adalah 'izzul Islam wal muslimin.

Hal itu sesuai dengan prinsip hidup yang telah dipilih Tuan Guru H. Hasan Ahmad, yakni selalu bertekad sampai akhir hayat untuk mengajarkan hadits-hadits Rasulullah Saw. Tokoh ulama kelahiran tahun 1933 M di Barabai. Suasana kehidupan religius sudah sangat kental semasa hidupnya, baik ketika masih kecil

⁷¹K.H Muhammad Nawawi Hasan, *Wawancara Pribadi*, MTs Diniyah Barabai, Barabai 15 Februari 2017.

⁷²H.Muhammad Isa Gaslan, *Wawancara Pribadi*, Pagat Sarigading desa Banua Binjai, Barabai 23 Mei 2017.

hingga dewasa. Hal itu karena lingkungan keluarganya maupun lingkungan pergaulannya sehari-hari sangat memberikan warna terhadap karakter kepribadiannya yang religius. Beliau senang mengaji, shalat, menyantuni orang.

Apabila beliau bertemu dengan seseorang baik itu anak murid ataupun orang lain, biasanya beliau kasih uang bisa dalam jumlah banyak ataupun sedikit tidak menentu. Tak hanya itu, beliau juga selalu siap melayani siapapun yang datang kepada beliau baik orang kaya, miskin, yang tua, yang muda, beliau siap melayani. Berdasarkan dari cerita yang ada, ada orang yang datang ke rumah beliau pada waktu tengah malam dengan tujuan ingin menanyakan sesuatu kepada beliau, beliau tetap melayani. Beliau tidak membedakan antara satu dengan yang lain.⁷³

Beliau memulai pendidikan dari Sekolah Rakyat (SR), dan ngaji duduk atau santri kalong beberapa tahun, kemudian melanjutkan ke pondok pesantren Darussalam Martapura selama empat tahun. Setelah sekian lama di Martapura, kemudian beliau kembali ke Barabai dan berguru dengan Tuan Guru yang ada disekitarnya. Dalam memperdalam ilmu agama banyak ia ambil dari Tuan Guru. Guru-guru beliau antara lain adalah Tuan Guru Haji Ahmad Mugni (ayahanda Tuan Guru H. Bakhiet), Tuan Guru H. M. As'ad beliau memperdalam ilmu agama kepada mertua beliau Tuan Guru H. Muhammad Sabran, dan juga beliau memperdalam ilmu agama kepada Tuan Guru H. Zam Zam (kuitan Jajuli) dan lain-lain.

⁷³Dra.Hj Siti Rahmatul Fitri, *Wawancara Pribadi*, Tengkarau Luar, 30 Mei 2017.

Tuan Guru H. Muhammad Sabran dan Tuan Guru H. Zam-zam cukup termashur waktu itu sebagai orang yang alim dan mempunyai pengetahuan agama yang luas. Oleh sebab itu orang tua beliau mengirim Tuan Guru H. Hasan Ahmad untuk menuntut ilmu pengetahuan agama kepada beliau di Barabai. Di antara teman-teman beliau yang menuntut ilmu agama kepada Tuan Guru H. Muhammad Sabran dan H. Zam-zam adalah:

1. H. Jawawi, Desa Banua Jingah
2. Tuan Guru H. Abdullah Majrur, Desa Kafar
3. H. Abdul Ta'im, Barabai
4. H. Mastur, Desa Banua Jingah
5. H. Utuh Bijuri, Desa Tengkarau
6. H. Mughni, Desa Telaga air mata.⁷⁴

Setelah sekian lama beliau ngaji duduk ke tuan guru, beliau juga membuka pengajian duduk dirumah beliau. Ada yang sasarannya untuk orang awam, ada juga untuk orang-orang tertentu yaitu guru-guru yang ingin mendalami lebih tentang ilmu agama.

Tuan Guru H. Hasan Ahmad menikah dengan Hj. Murjiah pada tahun 1957 M. Ketika menikah usia beliau sekitar 25 tahun. Beliau dikenal sebagai murid yang cerdas selama mengaji dengan tuan guru, sehingga beliau dijadikan menantu oleh tuan guru beliau sendiri yakni Tuan guru H. Muhammad Sabran. Dari pernikahan beliau lahirlah dua orang keturunan yang bernama

⁷⁴Tuan Guru H. Abdul Halim, *Wawancara Pribadi*, Tengkarau Gang Durian Barabai, Barabai 19 Mei 2017.

K.H.Muhammad Nawawi Hasan (sekarang menjadi pimpinan MTs Diniyah, majlis ta'lim Nurul Hidayah dan ketua NU HST) putri kedua bernama Dra.Hj Siti Rahmatul Fitri M.Pd (sekarang menjadi pimpinan TK Al Hidayah Barabai, TK Muslimat Nu dan ketua Fatayat NU HST).

Tuan Guru H. Hasan Ahmad menikah pada bulan Mei tahun 1987 M dengan isteri kedua yang bernama Hj Rusyidah di mana pada saat itu usia beliau sekitar 53 tahun dan istri beliau berusia 25 tahun. Mereka bertemu ketika beliau berdakwah di mahila birayang. Dari pernikahan tersebut mereka mempunyai seorang keturunan bernama Ahmad Dzaky S.Pd, M.Pd. Jumlah cucu K.H Hasan Ahmad delapan orang diantaranya lima orang laki-laki dan tiga orang perempuan.

Isteri pertama beliau merupakan putri dari pasangan Tuan Guru H. Sabran dan Hj Rukayah, mertua beliau adalah seorang ulama, dan keturunan keluarga ulama. Istri pertama beliau juga dikenal masyarakat Barabai sebagai pendakwah, istri beliau hanya lulusan SMP namun beliau memperdalam ilmu agama kepada suami dan orang tua. Sehingga dapat dilihat bahwa yang paling banyak merasakan ilmu beliau adalah istri beliau⁷⁵. Pada waktu Tuan Guru H. Hasan Ahmad menjadi ketua Partai dan ketua Nahdatul Ulama, istri beliau juga menjadi ketua Fatayat NU (Partai untuk perempuan) istri beliau sering pergi ke Jawa untuk menghadiri muktamar.

Beliau adalah seorang yang membentengi aqidah umat dan melahirkan pendidikan yang membebaskan. Dan Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan seorang yang sangat gigih dalam perjuangannya tidak hanya dikeagamaan beliau

⁷⁵ Dra.Hj Siti Rahmatul Fitri, *Wawancara Pribadi*, Tengkarau Luar, 30 Mei 2017.

berperan namun di politik pun beliau aktif. Dan Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan anak ke empat dari delapan bersaudara buah cinta H. Ahmad tu ganal dengan Hj Khamasih. Nama-nama saudara beliau adalah:

- a. Rumansyah
- b. Halimah
- c. Syarifah
- d. Hasan Ahmad**
- e. Jariyah
- f. Ahmad dahri
- g. Muhammad Setia
- h. Abdul Wahid

Seperti halnya di daerah lain, dalam kehidupan sehari-harinya, Tuan Guru H. Hasan Ahmad mendapat perlakuan istimewa dari masyarakat sekitarnya. Hal tersebut disebabkan oleh rasa hormat mereka kepada kyai atau untuk istilah lokal dipanggil dengan sebutan *ajengan*. Rasa hormat yang begitu tinggi yang diberikan masyarakat kepada kyai atau *ajengan* karena didorong oleh kedalaman ilmu agamanya. Kyai merupakan kelompok sosial di masyarakat yang memiliki pengaruh sangat kuat sehingga dipandang sebagai salah satu kekuatan penting dalam kehidupan politik.

Rasa hormat masyarakat kepada kyai tidak hanya ditujukan kepada dirinya sendiri, melainkan ditujukan pula kepada keluarganya, terutama kepada anak-anaknya. Masyarakat sekitarnya memberikan perlakuan istimewa kepada anak-anak kyai dengan tujuan untuk menjaga nama baik kyai. Tuan Guru H. Hasan

Ahmad di besarkan dalam lingkungan kehidupan yang agamis, orangtua beliau bukanlah seorang ulama, namun sejak kecil beliau terbiasa dengan lingkungan yang memiliki perhatian tinggi terhadap agama dan kehidupan beragama islam.

Tingkah laku Tuan Guru H. Hasan Ahmad senantiasa memperoleh perhatian dari masyarakat, sehingga apabila ia berbuat kesalahan atau kekeliruan banyak orang yang memperingatkannya atau mencegahnya. Ini dilakukan bukan saja karena hal itu dianggap perbuatan dosa, karena menyalahi kaidah dan norma-norma agama.

Tuan Guru H. Hasan Ahmad adalah orang yang tegas dalam berdakwah mengakibatkan dirinya memiliki keberanian untuk menentang setiap hukum yang dipandang tidak sejalan dengan Al-Qur'an dan Hadis. Beliau tidak akan melaksanakan fatwa yang dikeluarkan oleh ulama selama fatwa tersebut dipandang tidak memiliki landasan hukumnya. Menurut putri dan sahabat beliau menguasai beberapa ilmu agama namun yang paling dikuasai beliau ialah ilmu fiqih *Dinamis* hal-hal yang kekinian.⁷⁶

Selain itu masyarakat juga mengenal beliau sebagai orang yang arif dan bijak dalam menyampaikan dakwah dan nasehat kepada umat serta dermawan sehingga tidak jarang beliau mengasih uang kepada murid-murid beliau dan masyarakat sekitar.

Diantara murid-murid beliau ialah:

- a. Drs. Abu Bakar Kabi (alm), Desa Paya.
- b. Drs. Ahmad Husaini, M.Ag (Dosen B.Arab).

⁷⁶Tuan Guru H. Abdul Halim dan Dra Hj Siti Rahmatul Fitri, M.Pd. *Wawancara Pribadi*. Barabai.

- c. Drs. Ahmad Mughni (alm), Desa Kampung Kadi.
- d. Drs. Darliansyah Hasdi (alm), Desa Jaranih.
- e. Drs. Mushni Tabsir, Dari Karang Paci Banjarmasin.
- f. Drs Mughni Asar, M.Ag
- g. H. Ahmad Hada, Dari Barabai.
- h. Drs. Kamrani, Desa Aluan.
- i. Drs. Sihan, Desa Durian Gantang.
- j. Drs. Sahruma, Desa Masiraan.
- k. Drs. Muhammad Yusuf, Desa Durian Gantang.
- l. Ustad H. Ali Wafa, Desa Kafar.
- m. Ustad H. Muhammad Isa Gaslan, desa Pagat Sarigading (pernah menjadi anggota Legislatif tahun 2004 M -2009 M).
- n. Ustad H. Syamsuni, desa Tengkarau.
- o. Ustad Abi Darda, Jln SMP.
- p. Ustad H. Zaini, dari Pagat Batu Benawa.
- q. Ustad Idris, dari Tengkarau.
- r. Ustad H. Abdul Wahab, dari Kampung Kopi
- s. Ustad H. Muhammad Thaha Ghazali, dari Kitun/Kampung Jawa.

Murid-murid beliau banyak yang berasal dari Sumatra. Dan masih banyak lagi murid beliau yang ada di Barabai.

Dikisahkan dari istri kedua beliau Hj Rusyidah, Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan sosok yang penyayang, berwibawa, adil, tegas, berwawasan agama yang luas, beliau juga banyak menguasai ilmu hadis. Ketika putra ketiga

beliau masih kecil, dia sudah diajarkan ayahnya membaca al-qur'an sehingga ketika bersekolah TK dia sudah khatam al-qur'an dan menjadi wisudawan terbaik di Kecamatan Haruyan HST. Pada waktu itu putra beliau sejak kecil telah diajarkan ilmu agama dan ketika putra ketiga beliau khitan beliau mengajak putra beliau bersama anak angkat yang bernama Masrani untuk menjaga putra beliau sehingga ketika beliau ada jadwal menjadi imam di mesjid atau khutbah maka Masrani lah yang mengantarkan putra beliau untuk mengunjungi mesjid sebanyak empat puluh satu kali dengan mesjid yang berbeda-beda setiap hari jum'at.⁷⁷

Kata istri beliau, ketika sakit beliau bertanya kepada istri tentang apakah kebutuhan yang diinginkan sudah cukup, dan kata beliau kalau pengen sesuatu jangan meminta kepada manusia tetapi meminta kepada Allah SWT. Beliau selalu berkata kini usiaku sudah 63 tahun sama dengan Nabi Muhammad Saw, bekalku sudah cukup untuk istri dan anakku. Beliau beramanat kepada murid-murid beliau untuk tetap memperdalam ilmu agama kepada guru yang lainnya, beliau memberikan tanda bahwa beliau mempunyai firasat untuk menghadap Allah SWT.⁷⁸

Tuan Guru H. Hasan Ahmad mulai sakit-sakitan dan sempat di rawat di rumah sakit beliau tetap sholat dan tetap puasa akan tetapi putra putri beliau berbagi untuk menunaikan ibadah sholat dan puasa beliau. Putra pertama beliau K.H. Muhammad Nawawi Hasan melaksanakan sholat untuk ayahnya, sedangkan putri beliau Dra. Hj. Siti Rahmatul Fitri, M.Pd yang membayarkan puasa untuk

⁷⁷ Hj. Rusyidah, *Wawancara Pribadi*. Tengkarau Dalam, 20 mei 2017.

⁷⁸ Hj. Rusyidah, *Wawancara Pribadi*, Tengkarau Dalam, 20 mei 2017.

beliau.⁷⁹ Ketika waktu pembagian rapot putra ketiga beliau, setelah melihat nilai rapot putra beliau ranking 1 tidak selang lama setelah itu beliau menghembuskan nafas terakhir usia 63 tahun pada tanggal 27 Februari 1996 M bertepatan dengan 7 Syawal 1417 H bertepatan dengan hari Selasa dan dikebumikan hari Rabu⁸⁰ beliau wafat di Barabai dan dimakamkan di depan rumah beliau bersama istri, kedua mertua dan adik ipar.⁸¹ Beliau berpesan kepada anak beliau bahwa bersaudara jangan berkelahi dan tetap akur.⁸²

Tabel 4.5 Gambaran silsilah keturunan Tuan Guru H. Hasan Ahmad

Hj Murjiah	X	K. H. Hasan Ahmad	X	Hj Rusyidah
1. H.M Nawawi Hasan 2. Hj Siti Rahmatul Fitri				1. Ahmad Dzaky
Cucu dari istri pertama				Cucu istri kedua
1. Ahmad Rayyan, Spd 2. Aseq Avila, S.Pd 3. Nada Humaira 4. Ahmad Rayhan 5. Nanda Annisa 6. Muhammad Irfan, Lc 7. Muhammad Ihsan				1. M. Luthfi Y.M

Keterangan: *Bahwa jumlah keturunan dari Tuan guru H. Hasan Ahmad memiliki tiga keturunan dari 2 istri. Dan Tuan Guru H. Hasan Ahmad adalah anak ke empat dari delapan bersaudara. Sedangkan Jumlah cucu beliau ada 8 orang*

⁷⁹ Dra. Hj.Siti Rahmatul Fitri M.pd, *Wawancara Pribadi*, Tengkarau Luar, 30 Mei 2017.

⁸⁰ Hj. Rusyidah, *Wawancara Pribadi*, Tengkarau Dalam, 20 mei 2017.

⁸¹ K.H Hasan Ahmad, *Wawancara Pribadi*, MTs Diniyah Barabai, 27 Januari 2017.

⁸² Dra. Hj.Siti Rahmatul Fitri M.pd, *Wawancara Pribadi*, Tengkarau Luar, 30 Mei 2017.

diantaranya 5 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Tabel 4.5 gambaran silsilah keturunan Tuan Guru H. Hasan Ahmad.

Pekerjaan yang beliau emban semasa hidup mencerminkan kecerdasan yang kemudian dipercaya secara kharismatik sehingga beliau mampu melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepada beliau dengan baik. Beberapa pekerjaan yang mendapat prestasi yang telah menimbulkan kepercayaan.

1. Tuan Guru H. Hasan Ahmad menjadi kepala Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai pada tahun 1973M-1996 M.
2. Tuan Guru H. Hasan Ahmad menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Barabai Hulu Sungai Tengah selama dua periode. Sebagai seorang da'i dan mubaligh, beliau dapat menjalin hubungan dengan baik dan harmonis dengan siapa saja, baik dari kalangan pemerintahan, ulama maupun dengan kalangan masyarakat biasa. Dengan kemampuan beliau itulah sehingga beliau dipercaya menjadi anggota dewan perwakilan rakyat Daerah Barabai Hulu Sungai Tengah selama 2 (dua) periode pada tahun 1982 M-1986 M dan 1987 M-1992M.
3. Tuan Guru H. Hasan Ahmad menjadi ketua Nahdatul Ulama Hulu Sungai Tengah selama dua periode.
4. Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan seorang Pengusaha dagang minyak.
5. Beliau mendirikan TK Al-Hidayah dengan bantuan masyarakat yang diresmikan pada tanggal 31 Januari 1972 M.

6. Beliau mendirikan Madrasah Ibtidaiah al Miftah pada tahun 1995 M di Jl HIVEA.

E. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Jalan Tengkarau kelurahan Barabai Timur Kecamatan Barabai. Data yang peneliti kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter, kemudian data tersebut peneliti gambarkan secara diskriptif kualitatif, Bagaimana Peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad di dalam keluarga, peran Tuan Guru H Hasan Ahmad di Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai dan peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad di masyarakat. Berikut peneliti uraikan sesuai dengan urutan masalah yaitu:

1. Peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad di dalam keluarga

a. Sebagai suami

Dikisahkan dari putri dan istri kedua beliau bahwa beliau merupakan sosok suami yang tegas, penyayang dan adil. Bentuk perawakan beliau kurus, tinggi, dan sebagai panutan masyarakat. Setiap hari Jum'at beliau selalu ada jadwal untuk khutbah atau menjadi imam di mesjid. Beliau merupakan imam bagi keluarga terutama istri-istri beliau. Beliau merupakan guru privat untuk istri beliau karena istri pertama beliau hanya lulusan SMP dan istri beliau menjadi pendakwah juga. ⁸³

⁸³ Dra. Hj.Siti Rahmatul Fitri M.pd, Tengkarau Luar. Wawancara Pribadi. 30 Mei 2017. Pukul 10.10.

Dari putri beliau dikisahkan bahwa orang yang merasakan ilmu beliau adalah istri beliau karena beliau merupakan guru privat untuk istri beliau. Beliau menguasai ilmu fiqih yang bersifat dinamis yaitu hal-hal yang kekinian. Tuan Guru H. Hasan Ahmad tidak terlalu banyak bicara apalagi tentang hal yang tidak disukai maka beliau akan diam.⁸⁴

Dikisahkan dari istri kedua beliau bahwa pernah suatu hari beliau pergi ke acara pengantinan dan di beri bingkisan satu lalu beliau bertanya ini bingkisan untuk yang di Hulu atau di Hilir sambil tertawa, dan beliau kemudian di berikan dua bingkisan untuk istri-istri beliau. Setiap malam beliau sering bangun untuk sholat tahajjud, sholat tasbih, dan sholat sunnah lainnya⁸⁵

Beliau juga berperan penting dalam menghidupkan kegiatan pengajian, upacara peringatan hari-hari besar Islam seperti maulid Nabi, Isra Mi'raj. Dalam kegiatan-kegiatan seperti itu juga memelopori perubahan dalam pelaksanaan upacara-upacara keagamaan. Kedudukan beliau selain sebagai pimpinan Madrasah beliau juga seorang ulama, pendidik, pendakwah dan panutan masyarakat.

b. Sebagai ayah

Sebagai seorang ayah sosok beliau tegas dalam mendidik anak-anak beliau dan membebaskan anak-anaknya untuk sekolah apa yang dikehendaki. Beliau sosok ayah yang demokratis karena beliau seorang politis, beliau bukan seorang ayah yang pemarah. Untuk hal-hal keilmuan beliau tidak pelit, beliau sering

^{84 84} K.H Muhammad Nawawi Hasan, *MTs Diniyah Barabai*, Wawancara Pribadi, Barabai 23 Januari 2017. Pukul 09.45.

⁸⁵ Hj Rusyidah, *Tengkarau Dalam*, Wawancara Pribadi. 20 mei 2017. Pukul 19.10.

melayani orang yang ingin belajar ilmu agama dengan beliau, dan waktunya pun tidak di batasi, pintu selalu terbuka untuk orang yang menuntut ilmu kepada beliau.

Dikisahkan dari putra ketiga beliau yang bernama Ahmad Dzaky, pernah suatu hari putra beliau bermain bola di rumah lalu beliau memberikan isyarat dengan memukulkan tangan beliau kelantai, akan tetapi putra beliau tidak menghiraukan dan tetap bermain sehingga beliau berdiri dan mengambil bola kemudian bola tersebut beliau simpan, putra ketiga pun akhirnya berhenti bermain bola. Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan orang yang dalam sehari-hari tidak banyak bicara dan memberi contoh dalam tindakan, baik itu di rumah maupun di lingkungan masyarakat, beliau memiliki wibawa.

Diceritakan dari putra beliau bahwa pernah suatu hari ketika ada kegiatan beliau memarahi anak bupati dikarenakan anak bupati tersebut melakukan kesalahan yang dianggap beliau salah. Beliau merupakan sosok yang tidak penakut dan perkataan beliau selalu didengar orang karena kewibawaan beliau sebagai seorang ulama sehingga siapapun itu dan keturunan apapun anak itu jika melakukan kesalahan yang beliau anggap salah maka akan beliau tegur. Beliau memiliki pendirian yang kuat.

Hasil wawancara tersebut penulis pahami bahwa putra ketiga beliau bercerita tentang ayahnya ketika dia masih kecil dia sering diajak ayahnya kepasar Ramadhan jalan-jalan menggunakan kendaraan vespa untuk membeli kue, dan setelah membeli kue dia diajak ayahnya untuk memberikan kue kepada orang yang sudah tua, dan itu merupakan kegiatan rutin Tuan Guru H. Hasan Ahmad

apabila datangnya bulan suci Ramadhan. Tuan Guru H. Hasan Ahmad menanamkan kepada anak-anaknya untuk selalu memberi dan berbagi kepada oranglain yang membutuhkan dengan bahasa lain sedekah.

Keberhasilan seorang anak tidak luput dari peran kedua orangtua yang memberikan pendidikan di dalam keluarga. Keberhasilan seorang anak tergantung dari doa dan usaha orangtuanya. Begitu juga dengan peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad dan istri-istri beliau dengan sepenuh hati dalam mendidik dan memberikan pendidikan di dalam keluarga. Sehingga dapat dilihat pendidikan anak-anak beliau di sekolah formal. Inilah pendidikan putra-putri beliau:

a). K. H Muhammad Nawawi Hasan

Dikenal masyarakat dia sebagai alim ulama, anggota mui. Di masyarakat sidin menyampaikan ceramah menarik, orangtua alim, mertua alim. Sidin meneruskan mengelola dan menjadi pimpinan di Madrasah Diniyah Islamiyah.⁸⁶

Sosok beliau baik termasuk generasi muda yang cukup berperan dimasyarakat dan pergaulan dimasyarakat baik, cukup berjiwa sosial dan mempunyai pengetahuan agama yang lumayan, kegiatan masyarakat yang cukup aktif. Dia persis seperti ayahnya yang seorang ulama Tuan Guru H. Hasan Ahmad. Sekarang putra beliau menjadi pimpinan Madrasah Diniyah dan memimpin Majlis Ta'lim Nurul Hidayah, Ketua Nahdatul Ulama HST, dan Anggota MUI.⁸⁷ Riwayat pendidikan putra pertama:

⁸⁶ H. Muhammad Kuder, Tengkarau Dalam, Wawancara Pribadi. 30 Mei 2017. Pukul 12.45

⁸⁷ H Kaspul Anwar Kari, Tengkarau Luar. Wawancara Pribadi. 31 Mei 2016. Pukul 07.45.

- TK
- SDN Tengkarau /Kenanga
- SMEP Barabai
- Pondok Pesantren Guntur
- Mengaji duduk/ santri kalong.

K. H. Nawawi Hasan menikah dengan Hj. Noor Liyana mempunyai anak 5 (lima) orang yakni:

- Ahmad Rayyan S.Pd
- Aseq Vila S.Pd
- Nada Humaira
- Ahmad Rayhan
- Nanda Annisa

b). Dra Hj Siti Rahmatul Fitri, M.Pd

Dia merupakan putri kedua Tuan Guru H. Hasan Ahmad yang mengelola Yayasan TK Al Hidayah dan TK Muslimat NU, juga yang disibukkan dengan usaha dagang. Riwayat pendidikan:

- TK Al- Hidayah
- SDN Anggrek
- MTSN Sungai Tabuk Barabai
- MAN 1 Barabai
- S1 IAIN Antasari Banjarmasin jurusan PAI
- S2 IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Manajemen Pendidikan

Putri Tuan Guru H. Hasan Ahmad menikah dengan Drs H. Rajuddin mempunyai anak 2 (dua) orang yakni:

- H. Muhammad Irfan Lc (Universitas Al-Azhar Kairo Mesir)
- Muhammad Ikhsan masih kuliah di PTIQ dan BSI (Bina Sarana Informasi) di Jakarta.

c). Ahmad Dzaky S.Pd.I M.Pd

Putra ketiga Tuan Guru H. Hasan Ahmad dengan Hj Rusyidah yang lahir pada tanggal 23 Juni 1988 M ini dikenal masyarakat dengan orang yang cerdas dan dari kecil sudah mempunyai prestasi, yang tidak luput dari peran ayahnya yang seorang ulama. Riwayat Pendidikan⁸⁸ :

- TK Al-Hidayah
- SDN Jl Surapati Barabai Timur Tengkarau Dalam
- MTSN Barabai
- MAPK Martapura
- S1 IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
- S2 UNLAM Jurusan Manajemen Pendidikan

Sekarang putra ketiga Tuan Guru H. Hasan Ahmad menjadi Dosen PBB Bahasa Arab di UIN Antasari Banjarmasin dan menjadi Dosen di Salah satu perguruan tinggi yang ada di Amuntai.

Putra ketiga Tuan Guru H. Hasan Ahmad menikah dengan Herdayanti pada tahun 2015 M yang lalu dan mempunyai seorang anak yang bernama Muhammad Luthfi Yahya Mubarak yang usianya baru setahun. Jadi dapat penulis

⁸⁸ Siti Hilmiah, Pagat Sarigading, Wawancara Pribadi, Barabai 22 Februari 2017.

ambil kesimpulan bahwa Tuan Guru H. Hasan Ahmad mempunyai cucu keturunan beliau sebanyak 8 (delapan) orang diantaranya 5 (lima) orang laki-laki dan 3 (tiga) orang perempuan.

2. Peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad dalam Pendidikan Islam di MTs Diniyah Barabai

Diantara peran yang dilakukan oleh Tuan Guru H. Hasan Ahmad dalam pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai yaitu:

a. Menjadi pimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai

Ketika kepala Partai Persatuan Pembangunan (PPP) H. Ma'wah Maskur meminta Tuan Guru H. Hasan Ahmad untuk mengelola Diniyah, maka kemudian beliau mengurus semua pembangunan Madrasah dan membeli tanah untuk memperluas pembangunan dibantu oleh H. Hasnan Mabnuh dan Faqih Jurjani yang memberikan dana untuk Madrasah Diniyah Islamiyah.

Tuan Guru H. Hasan Ahmad saat menjadi kepala Madrasah Diniyah pada tahun 1975 M. Peran beliau begitu besar bagi masyarakat setempat karena keulamaan dan karismatik beliau yang selalu menganyomi, serta membimbing masyarakat dengan keramahan, murah hati dan kasih sayang terhadap sesama. Beliau juga merupakan pemimpin yang bertanggung jawab dalam mengelola Madrasah, bahkan beliau memberikan gaji guru selalu tepat waktu tidak pernah telat sehingga pada waktu itu guru honorer makmur, beliau berkata bahwa gaji yang tepat untuk guru-guru adalah hal yang harus diutamakan.⁸⁹ Dan Beliau

⁸⁹Drs. H. Mushni Tabsir, *Wawancara Pribadi*, Karang paci, 6 mei 2017.

terkadang setiap sore bersih-bersih rumput dan sampah yang ada di halaman sekolah.

Ketika Tuan Guru H. Hasan Ahmad menjalankan Ibadah Haji pada tahun 1974 M kepemimpinan Madrasah Diniyah digantikan sementara oleh H. Abdul Halim karena pada saat itu beliau adalah wakil pimpinan Madrasah.⁹⁰

Pada zaman kepemimpinan Tuan Guru H. Hasan Ahmad saat itu juga bisa terlihat kondisi bangunan-bangunan kurang rata. karena dari sinilah terlihat, bahwa tidak adanya dana sedikit pun dari pemerintah akan tetapi atas bantuan teman-teman beliau dan tenaga masyarakat yang memang gigih, ikhlas membantu untuk perluasan Madrasah Diniyah Islamiyah yang di pimpin oleh Tuan Guru H. Hasan Ahmad tanpa beliau meminta bantuan materi sedikit pun hingga berdirilah lembaga pendidikan tersebut sampai sekarang.

Selama kurang lebih dua puluh satau tahun beliau memimpin Madrasah Diniyah Islamiyah beliau sangat memperketat pembelajaran agama dan mendisiplinkan murid-murid beliau. Ketika itu kondisi ruangan kelas hanya ada enam yang terbuat dari kayu, yang terdiri dari kelas satu sampai kelas enam, kalau diibaratkan sekarang sama dengan MTs tiga tahun dan MA tiga tahun, juga mempunyai sebuah asrama putra sehingga murid-murid yang tempat tinggal jauh maka tinggal di asrama yang dikelola oleh Drs. H. Mushni Tabsir.

⁹⁰Tuan Guru H. Abdul Halim, *Wawancara Pribadi*, Tengkarau Gang Durian Barabai, Barabai 31 Januari 2017.

Namun meskipun dengan keadaan demikian beliau tetap berjuang dengan usaha sendiri dan biaya sendiri untuk membangun madrasah dengan dibantu teman-teman beliau. Di antara teman beliau pada waktu itu ialah :

- 1). Tuan Guru H. Hasan Murung dari desa Muruang Taal
- 2). Tuan Guru H. Hasnan Daman dari Jl. Ulama,
- 3). Gusti Abdullah dari desa Aluan,
- 4). Tuan Guru H Suriani dari Banua Binjai Ds Pagat Sarigading,
- 5). Tuan Guru H. Abdul Halim, dari Tengkarau Luar Gang Durian,
- 6). Tuan Guru H. Ismail Ramli, dari Mandingin,
- 7). Tuan Guru H. Masdar, dari Tabu Darat, dan
- 8). Tuan Guru H. Lukman Hakim, dari Kafar,
- 9). Tuan Guru H. Tuhani dari Limbar, dan
- 10). Tuan Guru H. Abdurrahman Kahakan.
- 11). Tata Usaha Mukhlis dari desa Lok Besar

Selama beliau memimpin Madrasah Diniyah Islamiyah, beliau juga mendirikan sebuah lembaga pendidikan Islam TK Al-Hidayah pada tanggal 31 Januari 1972 M, dibantu tokoh masyarakat, pendidikan tersebut dikelola oleh istri beliau, dan sekolah tersebut dekat dengan kediaman beliau. Sekarang Yayasan tersebut dikelola oleh putri beliau Dra Hj. Siti Rahmatul Fitri, M.Pd.

b. Mempertahankan Madrasah Diniyah Islamiyah agar tetap swasta

Pernah suatu ketika pemerintah meminta Madrasah Diniyah Islamiyah untuk di negerikan, beliau langsung memusyawarahkan keputusan bersama dan kemudian diadakan rapat dengan semua dewan guru, sehingga dengan keputusan

bersama Madrasah Diniyah Islamiyah tetap swasta, beliau tetap bersikokoh agar Madrasah tersebut tidak dinegerikan karena kalau dinegerikan maka pelajarannya akan mengikut kegiatan pembelajaran kementerian agama, dan dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan kitab kuning akan ditiadakan, beliau tidak mau menghilangkan pembelajaran agama yang berdominan dengan kitab kuning. Sehingga sampai sekarang Madrasah Diniyah Islamiyah tetap berstatuskan swasta. Karena Madrasah tersebut berstatus swasta sehingga tidak tercampur tangan Pemerintah. Dengan menggunakan kelas yang seadanya beliau tetap memaksimalkan agar kondisi murid dan pengajar tetap nyaman dalam belajar.

Meskipun sekolah tersebut sekarang berbeda dengan zaman dulu dikarenakan Madrasah tersebut mengikuti Kementerian agama, namun pelajaran agama tetap diutamakan, dimana setiap hari Jum'at pagi para siswa-siswi dan dewan guru memakai pakaian serba putih untuk melaksanakan kegiatan keagamaan. Hal yang paling menarik dari Madrasah Diniyah Islamiyah menurut penulis ialah karena adanya pemisahan kelas antara siswa laki-laki dan siswi perempuan, hal itu belum pernah penulis temui di Madrasah lainnya.

c. Memisahkan murid laki-laki dan perempuan

Hal yang paling tetap beliau utamakan agar tetap sesuai dengan syariat islam yaitu murid laki-laki dan perempuan tetap berada dalam satu kelas akan tetapi di beri lampit atau hijab sebagai pembatas supaya tidak ada yang berpandangan dengan lawan jenis. Karena Madrasah tersebut sangat menjaga aturan agama islam. Ketika belajar guru berada ditengah-tengah agar semua murid dapat melihat wajah guru dan belajar dengan nyaman.

Beliau sangat antusias dalam memberikan pelajaran kepada murid-muridnya. Dalam mengajar beliau itu bertindak tegas, ketika semua murid berada di dalam kelas dan pengajar belum ada di kelas maka beliau berada di dalam kelas bahkan beliau mengawasi pengajar, dan duduk di belakang. Adapun sistem pembelajaran sama seperti di Pondok Pesantren, dengan menggunakan sistem klasikal umum dan agama memakai kitab kuning “*kitab gundul*”. Pembelajaran agama sangat didominasi di Madrasah Diniyah Islamiyah pada saat itu. Sehingga Madrasah Diniyah Islamiyah banyak mencetak kader ulama.

Pada saat itu pelajaran yang ada di Madrasah Diniyah Islamiyah sama dengan pelajaran yang ada di Pondok Pesantren sehingga orangtua murid sangat memotivasi anak-anaknya untuk menuntut ilmu agama di sana. Muridnya pun pada saat itu berasal dari pelosok desa murid-murid berdatangan untuk menimba ilmu agama di Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai. Di bawah kepemimpinan Tuan Huru H. Hasan Ahmad pelajaran agama dengan menggunakan kitab seperti;

- 1). Saraf menggunakan kitab *Kailani*
- 2). Nahwu menggunakan kitab *Kawakibud Dariah*
- 3). Tasawuf menggunakan kitab *Minjahul Abidin*
- 4). Tauhid menggunakan kitab *Jawahirul Kalamiah*
- 5). Fiqih untuk MTs menggunakan kitab *Bijuri* dan untuk Aliyah menggunakan kitab *Ianattutthalibin/Fathul Mu'in*
- 6). Hadis menggunakan kitab *Riadussholihin*
- 7). Akhlak untuk MTs menggunakan kitab *Akhlakun Libanin* (untuk anak-anak)

8). Tafsir untuk MTs menggunakan kitab *Sarrah Yasin* dan untuk MA menggunakan kitab *Jalalain*.⁹¹

Adapun materi-materi keagamaan yang disampaikan kepada para santri dan jama'ahannya dilakukan melalui sebuah Tafsir Qur'an dan hadis.

Beda zaman beda paradigma, Madrasah Diniyah semakin berkembang baik kondisi ruangan kelas, maupun sarana dan prasarana. Sekarang murid laki-laki dan perempuan tetap dipisah dan alhamdulillah mempunyai kelas masing-masing.⁹²

d. Memperbanyak silaturahmi

Kata Tuan Guru H. Abdul Halim Tuan Guru H. Hasan Ahmad itu mempunyai wibawa tersendiri, ketika kami meminta sesuatu kepada pihak pemerintah mereka selalu menolak, sedangkan ketika beliau yang meminta pasti langsung diberi oleh pemerintah, dari sana saya mengagumi sosok beliau. Mungkin karena beliau seorang ulama sehingga beliau mempunyai banyak kenalan. Dan juga dengan demikian banyak pihak yang membantu perjuangan beliau dalam memperluas Madrasah Diniyah Islamiyah.⁹³

Kekharisman beliau membuat masyarakat gigih dalam membantu membangun dan memperluas Madrasah Diniyah Islamiyah. Dengan semangat dan kerja keras yang kuat, maka berdiri tegaklah sebuah Madrasah Islam Diniyah

⁹¹Drs. H. Mushni Tabsir, *Wawancara Pribadi*, Karang Paci, 6 Juni 2017.

⁹²K.H Muhammad Nawawi Hasan, *Wawancara Pribadi*, MTs Diniyah Barabai, Barabai 23 Januari 2017.

⁹³Tuan Guru H. Abdul Halim, *Wawancara Pribadi*, Tengkarau Gang Durian Barabai, Barabai 31 Januari 2017.

Islamiyah. Sehingga dengan ilmu dan kekharisman yang dimiliki beliau banyak yang belajar ilmu agama dengan beliau pada waktu itu.

Peran penting dari usahanya dibidang pendidikan dan dakwah itu tampak juga dari bangkitnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya arti pendidikan yang bukan hanya menjadi tanggung jawab ulama tetapi menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat.⁹⁴

e. Amanah

Sosok Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan orang yang cerdas *otodidak*, selalu tepat waktu dalam segala hal. Meskipun beliau bukan orang yang akademis akan tetapi beliau merupakan sosok ulama yang memiliki pengetahuan agama yang luas.

Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan sosok pemimpin yang amanah selama menjadi pimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah. Sehingga Madrasah Diniyah Islamiyah ketika dipimpin beliau mengalami kemajuan karena murid-muridnya yang banyak dan juga mempunyai daya tarik tersendiri karena berbeda dengan Madrasah yang lain. Ketika K. H. Dahlan menjadi kepala Madrasah Diniyah Islamiyah dan pada saat itu beliau menjadi Kadi di Barabai, sehingga kepemimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah untuk menjadi wakil Aliyah adalah Tuan Guru H. Hasan Murung, dan untuk Tsanawiyahnya ialah Tuan Guru H. Hasan Ahmad. Akan tetapi karena Tuan Guru H. Hasan Murung tidak berani

⁹⁴Tuan Guru H. Abdul Halim, *Wawancara Pribadi*, Tengkarau Gang Durian Barabai, Barabai 31 Januari 2017.

memimpin Madrasah sehingga pelaksanaan sehari-hari Tuan Guru H. Hasan Ahmad yang mengelolanya kata salah satu murid beliau.⁹⁵

Selain itu Tuan Guru H. Hasan Ahmad juga merupakan sosok yang amanah dan jujur dalam menjalankan tugasnya sebagai pimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah karena beliau tidak pernah terlambat dalam memberikan gaji kepada guru-guru pada waktu itu. Karena beliau tidak mau kepercayaan yang diberikan di sia-siakan. Pada saat itu beliau berwiraswasta dagang pom minyak.⁹⁶ Sehingga setiap pagi beliau menjenguk usahanya tersebut setelah itu kemudian beliau ke Madrasah Diniyah Islamiyah untuk melanjutkan aktivitas sebagai pendidik dan pemimpin.

3. Peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad di Masyarakat

Beliau termasuk tokoh masyarakat agamis yang dapat dijadikan panutan pada diri beliau ketika beliau masih hidup karena:

- a. Beliau berjiwa islami dan mempunyai pengetahuan agama yang tinggi beliau merupakan seorang ulama.
- b. Beliau seorang yang jujur dalam segala perbuatan. Perkataan dan perbuatan beliau sejalan dengan apa yang beliau lakukan.
- c. Aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan baik bidang kependidikan keagamaan dan lainnya.
- d. Beliau merupakan tokoh pendiri:
 - a). TK Al Hidayah

⁹⁵ Drs.H. Mushni Tabsir, *Wawancara Pribadi*, Karang Paci, 6 Juni 2017.

⁹⁶ Drs. H. Mushni Tabsir, *Wawancara Pribadi*, Karang Paci, 6 mei 2017.

b). Madrasah Diniyah Islamiyah⁹⁷

e. Masyarakat sekitar memberi nama jalan K.H Hasan Ahmad pada tahun 1989 M.

Sebagai seorang ulama yang berpengetahuan agama yang tinggi, sosok ulama yang tegas, cukup disegani di masyarakat karena kewibawaan beliau dalam membimbing masyarakat, secara pergaulan ilmu agama tinggi. Beliau merupakan guru dikampung Tengkarau. Beliau mengisi ceramah dan pengajian di langgar-langgar. Biasanya beliau banyak kedatangan orang yang ingin mengaji di rumah beliau tidak terbatas waktu, beliau siap membantu setiap permasalahan yang ada dimasyarakat.⁹⁸

Tuan Guru H. Hasan Ahmad seringkali berbincang dengan teman akrab beliau yaitu Tuan Guru H. Lukman Hakim membahas tentang problem agama yang belum ditemukan fatwanya. Karena beliau merupakan sosok yang tegas dan keras sehingga beliau tidak akan menjalankan sesuatu yang dipandang beliau tidak sejalan dengan al-qu'an serta hadis maka beliau dan temannya akan menyelesaikan problem tersebut sampai bergadang "*sambil merokok sambung puting*" kata salah satu keturunan beliau.⁹⁹

Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan sosok yang sangat di takuti karena kewibawaan beliau, pernah suatu malam di pos ronda beliau lewat dan kebetulan para pemuda di kampung sedang main kartu pakai hukuman jepitan di telinga, namun dari kejauhan ketika para pemuda melihat Guru Hasan, maka mereka

⁹⁷ H Kaspul Anwar Kari, *Wawancara Pribadi, Tengkarau Luar*, 31 Mei 2016.

⁹⁸ H. Muhammad Kuder, *Wawancara Pribadi, Tengkarau Dalam*, 30 Mei 2017.

⁹⁹ Dra. Hj.Siti Rahmatul Fitri M.pd, *Wawancara Pribadi, Tengkarau Luar*, 30 Mei 2017.

langsung berhenti main kartu. Padahal beliau tidak berbicara apapun namun, mungkin karena kewibawaan beliau sebagai seorang kiai sehingga ditakuti. Berbeda dengan zaman sekarang pemuda malah terang-terangan main kartu di pos kamling bahkan tidak takut sama sekali ketika tokoh agama lewat di depan pos kamling .¹⁰⁰

Beliau juga berperan penting dalam menghidupkan kegiatan pengajian, upacara peringatan hari-hari besar Islam seperti maulid Nabi, Isra Mi'raj. Dalam kegiatan-kegiatan seperti itu juga memelopori perubahan dalam pelaksanaan upacara-upacara keagamaan. Beliau dikenal masyarakat sebagai seorang ulama yang sampai akhir hayatnya berdakwah menyiarkan agama Islam.

Tuan Guru H. Hasan Ahmad dimata masyarakat dinilai memiliki sifat-sifat terpuji dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas serta memiliki daya tarik tersendiri. Oleh karena itu beliau menjadi pelita umat, khususnya di wilayah Hulu Sungai Tengah disamping sebagai ulama. Kedudukan beliau selain sebagai pimpinan Madrasah beliau juga seorang ulama, pendidik, pendakwah dan panutan masyarakat.

¹⁰⁰Hj. Rasyidah dan Ahmad Dzaky, S.Pd.I M.Pd, *Rumah Beliau Wawancara Pribadi*, Tengkarau Dalam 20 Mei 2017.

F. Analisis Data

Menurut Pengamatan penulis, sesuai dengan deskripsi data di atas, maka analisis data juga di sajikan menyesuaikan deskripsi data sebagai berikut:

Setelah data diperoleh dari wawancara dari zuriat serta orang terdekat yang mengetahui berkenaan dengan Peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad sebagai salah satu pendiri Madrasah Diniyah Islamiyah dalam konteks Pendidikan Islam di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, maka peneliti dapat melakukan analisis data secara sederhana sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

1. Peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad di dalam keluarga

a. Sebagai suami

Dikisahkan dari putri dan istri kedua beliau bahwa beliau merupakan sosok suami yang tegas, penyayang dan adil. Bentuk perawakan beliau kurus, tinggi, dan sebagai panutan masyarakat. Setiap hari Jum'at beliau selalu ada jadwal untuk khutbah atau menjadi imam di mesjid. Beliau merupakan imam bagi keluarga terutama istri-istri beliau. Beliau merupakan guru privat untuk istri beliau karena istri pertama beliau hanya lulusan SMP dan istri beliau menjadi pendakwah juga.¹⁰¹

Dari putri beliau dikisahkan bahwa orang yang merasakan ilmu beliau adalah istri beliau karena beliau merupakan guru privat untuk istri beliau. Beliau menguasai ilmu fiqh yang bersifat dinamis yaitu hal-hal yang kekinian. Tuan

¹⁰¹ Dra. Hj.Siti Rahmatul Fitri M.pd, Tengkarau Luar. Wawancara Pribadi. 30 Mei 2017. Pukul 10.10.

Guru H. Hasan Ahmad tidak terlalu banyak bicara apalagi tentang hal yang tidak disukai maka beliau akan diam.¹⁰²

Dikisahkan dari istri kedua beliau bahwa pernah suatu hari beliau pergi ke acara pengantinan dan di beri bingkisan satu lalu beliau bertanya ini bingkisan untuk yang di hulu atau di hilir sambil tertawa, dan beliau kemudian di berikan dua bingkisan untuk istri-istri beliau. Setiap malam beliau bangun untuk sholat tahajjud, sholat tasbih, dan sholat sunah lainnya.¹⁰³

Beliau juga berperan penting dalam menghidupkan kegiatan pengajian, upacara peringatan hari-hari besar Islam seperti maulid Nabi, Isra Mi'raj. Dalam kegiatan-kegiatan seperti itu juga memelopori perubahan dalam pelaksanaan upacara-upacara keagamaan. Kedudukan beliau selain sebagai pimpinan Madrasah beliau juga seorang ulama, pendidik, pendakwah dan panutan masyarakat.

c. Sebagai ayah

Sebagai seorang ayah sosok beliau tegas dalam mendidik anak-anak beliau dan membebaskan anak-anaknya untuk sekolah apa yang dikehendaki. Beliau sosok ayah yang demokratis karena beliau seorang politis, beliau bukan seorang ayah yang pemaarah. Untuk hal-hal keilmuan beliau tidak pelit, beliau sering melayani orang yang ingin belajar ilmu agama dengan beliau, dan waktunya pun tidak di batasi, pintu selalu terbuka untuk orang yang menuntut ilmu kepada beliau.

¹⁰²K.H Muhammad Nawawi Hasan, *MTs Diniyah Barabai*, Wawancara Pribadi, Barabai 23 Januari 2017. Pukul 09.45.

¹⁰³Hj Rusyidah, Tengkarau Dalam, Wawancara Pribadi. 20 mei 2017. Pukul 19.10.

Diceritakan dari putra ketiga beliau yang bernama Ahmad Dzaky, pernah suatu hari putra beliau bermain bola di rumah lalu beliau memberikan isyarat dengan memukulkan tangan beliau kelantai, akan tetapi putra beliau tidak menghiraukan dan tetap bermain sehingga beliau berdiri dan mengambil bola kemudian bola tersebut beliau simpan, putra ketiga pun akhirnya berhenti bermain bola. Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan orang yang dalam sehari-hari tidak banyak bicara dan memberi contoh dalam tindakan, baik itu di rumah maupun di lingkungan masyarakat, beliau memiliki wibawa.

Diceritakan dari putra beliau bahwa pernah suatu hari ketika ada kegiatan beliau memarahi anak bupati dikarenakan anak bupati tersebut melakukan kesalahan yang dianggap beliau salah. Beliau merupakan sosok yang tidak penakut dan perkataan beliau selalu didengar orang karena kewibawaan beliau sebagai seorang ulama sehingga siapapun itu dan keturunan apapun anak itu jika melakukan kesalahan yang beliau anggap salah maka akan beliau tegur. Beliau memiliki pendirian yang kuat.

Putra ketiga beliau bercerita tentang ayahnya ketika dia masih kecil dia sering diajak ayahnya kepasar Ramadhan jalan-jalan menggunakan kendaraan vespa untuk membeli kue, dan setelah membeli kue dia diajak ayahnya untuk memberikan kue kepada orang yang sudah tua, dan itu merupakan kegiatan rutin Tuan Guru H. Hasan Ahmad apabila datangnya bulan suci Ramadhan. Tuan Guru H. Hasan Ahmad menanamkan kepada anak-anaknya untuk selalu memberi dan berbagi kepada oranglain yang membutuhkan dengan bahasa lain sedekah.

Keberhasilan seorang anak tidak luput dari peran kedua orangtua yang memberikan pendidikan di dalam keluarga. Keberhasilan seorang anak tergantung dari doa dan usaha orangtuanya. Begitu juga dengan peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad dan istri-istri beliau dengan sepenuh hati dalam mendidik dan memberikan pendidikan di dalam keluarga. Sehingga dapat dilihat pendidikan anak-anak beliau di sekolah formal. Inilah pendidikan putra-putri beliau:

a). K. H Muhammad Nawawi Hasan

Dikenal masyarakat dia sebagai alim ulama, anggota mui. Di masyarakat beliau menyampaikan ceramah menarik, orangtua alim, mertua alim. Sidin meneruskan mengelola dan menjadi pimpinan di Madrasah Diniyah Islamiyah.¹⁰⁴

Sosok beliau baik termasuk generasi muda yang cukup berperan dimasyarakat dan pergaulan dimasyarakat baik, cukup berjiwa sosial dan mempunyai pengetahuan agama yang lumayan, kegiatan masyarakat yang cukup aktif. Dia persis seperti ayahnya yang seorang ulama Tuan Guru H. Hasan Ahmad. Sekarang putra beliau menjadi pimpinan Madrasah Diniyah dan memimpin Majelis Ta'lim Nurul Hidayah, Ketua Nahdatul Ulama HST, dan Anggota MUI.¹⁰⁵ Riwayat pendidikan putra pertama:

- TK
- SDN Tengkarau /Kenanga
- SMEP Barabai
- Pondok Pesantren Guntur

¹⁰⁴ H. Muhammad Kuder, Tengkarau Dalam, Wawancara Pribadi. 30 Mei 2017. Pukul 12.45

¹⁰⁵ H Kaspul Anwar Kari, Tengkarau Luar. Wawancara Pribadi. 31 Mei 2016. Pukul 07.45.

- Mengaji duduk/ santri kalong.

K. H. Nawawi Hasan menikah dengan Hj. Noor Liyana mempunyai anak 5 (lima) orang yakni:

- Ahmad Rayyan S.Pd
- Aseq Vila S.Pd
- Nada Humaira
- Ahmad Rayhan
- Nanda Annisa

b). Dra Hj Siti Rahmatul Fitri, M.Pd

Dia merupakan putri kedua Tuan Guru H. Hasan Ahmad yang mengelola Yayasan TK Al Hidayah dan TK Muslimat NU, juga yang disibukkan dengan usaha dagang.. Riwayat pendidikan:

- TK Al- Hidayah
- SDN Anggrek
- MTSN Sungai Tabuk Barabai
- MAN 1 Barabai
- S1 IAIN Antasari Banjarmasin jurusan PAI
- S2 IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Manajemen Pendidikan

Putri Tuan Guru H. Hasan Ahmad menikah dengan Drs H. Rajuddin mempunyai anak 2 (dua) orang yakni:

- H. Muhammad Irfan Lc (Universitas Al-Azhar Kairo Mesir)

- Muhammad Ikhsan masih kuliah di PTIQ dan BSI (Bina Sarana Informasi) di Jakarta.

c). Ahmad Dzaky S.Pd.I M.Pd

Putra ketiga Tuan Guru H. Hasan Ahmad dengan Hj Rusyidah yang lahir pada tanggal 23 Juni 1988 M ini dikenal masyarakat dengan orang yang cerdas dan dari kecil sudah mempunyai prestasi, yang tidak luput dari peran ayahnya yang seorang ulama. Riwayat Pendidikan¹⁰⁶ :

- TK Al-Hidayah
- SDN Jl Surapati Barabai Timur Tengkarau Dalam
- MTSN Barabai
- MAPK Martapura
- S1 IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
- S2 UNLAM Jurusan Manajemen Pendidikan

Sekarang putra ketiga Tuan Guru H. Hasan Ahmad menjadi Dosen PBB Bahasa Arab di UIN Antasari Banjarmasin dan menjadi Dosen di Salah satu perguruan tinggi yang ada di Amuntai.

Putra ketiga Tuan Guru H. Hasan Ahmad menikah dengan Herdayanti pada tahun 2015 yang lalu dan mempunyai seorang anak yang bernama Muhammad Luthfi Yahya Mubarak yang usianya baru setahun. Jadi dapat penulis ambil kesimpulan bahwa Tuan Guru H. Hasan Ahmad mempunyai cucu keturunan beliau sebanyak 8 (delapan) orang diantaranya 5 (lima) orang laki-laki dan 3 (tiga) orang perempuan.

¹⁰⁶ Siti Hilmiah, Pagat Sarigading, Wawancara Pribadi, Barabai 22 Februari 2017.

2. Peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad dalam Pendidikan Islam di MTs Diniyah Barabai

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan di atas, peran yang dilakukan oleh Tuan Guru H. Hasan Ahmad dalam pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai yang didapat penulis dari hasil wawancara dengan zuriat, sahabat, dan orang yang mengenal beliau yaitu:

a. Menjadi pimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan di atas, Ketika kepala Partai Persatuan Pembangunan (PPP) H. Ma'wah Maskur meminta Tuan Guru H. Hasan Ahmad untuk mengelola dan memimpin Madrasah Diniyah Islamiyah, maka kemudian beliau mengurus semua pembangunan Madrasah dan membeli tanah untuk memperluas pembangunan dengan dibantu oleh H. Hasnan Mabnuh dan Faqih Jurjani yang memberikan dana untuk Madrasah Diniyah Islamiyah.

Tuan Guru H. Hasan Ahmad saat menjadi pimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah pada tahun 1975 M. Peran beliau begitu besar bagi masyarakat setempat karena keulamaan dan karismatik beliau yang selalu menganyomi, serta membimbing masyarakat dengan keramahan, murah hati dan kasih sayang terhadap sesama. Beliau juga merupakan pemimpin yang bertanggung jawab dalam mengelola Madrasah, bahkan beliau memberikan gaji guru selalu tepat waktu tidak pernah telat sehingga pada waktu itu guru honorer makmur, beliau berkata bahwa gaji yang tepat untuk guru-guru adalah hal yang harus diutamakan.

Dan beliau terkadang setiap sore bersih-bersih rumput dan sampah yang ada di halaman sekolah.

Ketika Tuan Guru H. Hasan Ahmad menjalankan Ibadah Haji pada tahun 1974 M kepemimpinan Madrasah Diniyah digantikan sementara oleh H Abdul Halim sahabat beliau karena pada saat itu beliau adalah wakil pimpinan Madrasah.

Pada zaman kepemimpinan Tuan Guru H. Hasan Ahmad saat itu juga bisa terlihat kondisi bangunan-bangunan kurang rata. karena dari sinilah terlihat, bahwa tidak adanya dana sedikit pun dari pemerintah akan tetapi atas bantuan teman-teman beliau dan tenaga masyarakat yang memang gigih, ikhlas membantu untuk perluasan Madrasah Diniyah Islamiyah yang di pimpin oleh Tuan Guru H. Hasan Ahmad tanpa beliau meminta bantuan materi sedikit pun hingga berdirilah lembaga pendidikan tersebut sampai sekarang.

Selama kurang lebih 21 tahun beliau memimpin Madrasah Diniyah Islamiyah beliau sangat memperketat pembelajaran agama dan mendisiplinkan murid-murid beliau. Ketika itu kondisi ruangan kelas hanya ada enam yang terbuat dari kayu, yang terdiri dari kelas satu sampai kelas enam, kalau diibaratkan sekarang sama dengan MTs tiga tahun dan MA tiga tahun an juga mempunyai sebuah asrama putra sehingga murid-murid yang tempat tinggal jauh maka tinggal di asrama yang dipimpin oleh Drs H. Mushni Tabsir. Namun meskipun dengan keadaan demikian beliau tetap berjuang dengan usaha sendiri dan biaya sendiri untuk membangun madrasah dengan dibantu teman-teman beliau. Di antara teman beliau pada waktu itu ialah :

- 1). Tuan Guru H. Hasan Murung dari desa Muruang Taal
- 2). Tuan Guru H. Hasnan Daman dari Jl Ulama,
- 3). Gusti Abdullah dari desa Aluan,
- 4). Tuan Guru H. Suriani dari Banua Binjai Ds Pagat Sarigading,
- 5). Tuan Guru H. Abdul Halim, dari Tengkarau Luar Gang Durian,
- 6). Tuan Guru H. Ismail Ramli, dari Mandingin,
- 7). Tuan Guru H. Masdar, dari Tabu Darat, dan
- 8). Tuan Guru H. Lukman Hakim, dari Kafar,
- 9). Tuan Guru H. Tuhani dari Limbar, dan
- 10). Tuan Guru H. Abdurrahman Kahakan.
- 11). Tata Usaha Mukhlis dari desa Lok Besar

Ketika beliau memimpin Madrasah Diniyah, beliau juga mendirikan sebuah lembaga pendidikan Islam TK Al-Hidayah pada tanggal 31 Januari 1972, pendidikan tersebut dikelola oleh istri beliau, dan sekolah tersebut dekat dengan kediaman beliau. Sekarang Yayasan tersebut dikelola oleh putri beliau Dra Hj. Siti Rahmatul Fitri, M.Pd.

b. Mempertahankan Madrasah Diniyah Islamiyah agar tetap swasta

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan di atas, Pernah suatu ketika pemerintah meminta Madrasah Diniyah Islamiyah untuk di negerikan, beliau langsung memusyawarahkan keputusan bersama dan kemudian diadakan rapat dengan semua dewan guru, sehingga dengan keputusan bersama Madrasah Diniyah tetap swasta, beliau tetap bersikokoh agar Madrasah tersebut tidak dinegerikan karena kalau dinegerikan maka akan mengikut kegiatan pembelajaran

kementerian agama, dan dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan kitab kuning akan ditiadakan, beliau tidak mau. Sehingga sampai sekarang Madrasah Diniyah tetap berstatuskan swasta.

Karena Madrasah tersebut berstatuskan swasta sehingga tidak tercampur tangan pemerintah. Dengan menggunakan kelas yang seadanya beliau tetap memaksimalkan agar kondisi murid dan pengajar tetap nyaman dalam belajar.

Meskipun sekolah tersebut sekarang berbeda dengan zaman dulu dikarenakan Madrasah tersebut mengikuti Kementerian agama, namun pelajaran agama tetap diutamakan, dimana setiap hari Jum'at pagi para siswa-siswi dan dewan guru memakai pakaian serba putih untuk melaksanakan kegiatan keagamaan. Hal yang paling menarik dari Madrasah Diniyah Islamiyah menurut saya ialah karena adanya pemisahan kelas antara siswa laki-laki dan siswi perempuan, hal itu belum pernah saya temui di Madrasah lainnya.

c. Memisahkan murid laki-laki dan perempuan

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan di atas, Hal yang paling tetap beliau utamakan agar tetap sesuai dengan syariat islam yaitu murid laki-laki dan perempuan tetap berada dalam satu kelas akan tetapi diberi lampit atau hijab sebagai pembatas supaya tidak ada yang berpandangan dengan lawan jenis. Karena Madrasah tersebut sangat menjaga aturan agama islam. Ketika belajar guru berada ditengah-tengah agar semua murid dapat melihat wajah guru dan belajar dengan nyaman.

Beliau sangat antusias dalam memberikan pelajaran kepada murid-muridnya. Dalam mengajar beliau itu bertindak tegas, ketika semua murid berada

di dalam kelas dan pengajar belum ada dikelas maka beliau berada didalam kelas bahkan beliau mengawasi pengajar, dan duduk di belakang. Adapun sistem pembelajaran sama seperti di Pondok Pesantren, dengan menggunakan sistem klasikal umum dan agama memakai kitab kuning atau kitab gundul. Pembelajaran agama sangat didominasi di Madrasah Diniyah Islamiyah pada saat itu. Sehingga Madrasah Diniyah Islamiyah banyak mencetak kader ulama.

Pada saat itu pelajaran yang ada di Madrasah Diniyah Islamiyah sama dengan pelajaran yang ada di Pondok Pesantren sehingga orangtua murid sangat memotivasi anak-anaknya untuk menuntut ilmu agama di sana. Murid-muridnya pun pada saat itu berasal dari pelosok desa-desa yang letaknya jauh dari Madrasah yang berdatangan dengan memakai pakaian busana muslim dan muslimah berwarna hijau. Dari hasil wawancara dapat penulis ambil suatu kesimpulan bahwa ketika Tuan Guru H. Hasan Ahmad menjadi pimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah pelajaran agama yang menggunakan kitab-kitab, seperti;

- 1). Saraf menggunakan kitab *Kailani*
- 2). Nahwu menggunakan kitab *Kawakibud Dariah*
- 3). Tasawuf menggunakan kitab *Minjahul Abidin*
- 4). Tauhid menggunakan kitab *Jawahirul Kalamiah*
- 5). Fiqih untuk MTs menggunakan kitab *Bijuri* dan untuk Aliyah menggunakan kitab *Ianatudthalibin/Fathul Mu'in*
- 6). Hadis menggunakan kitab *Riadussholihin*
- 7). Akhlak untuk MTs menggunakan kitab *Akhlakun Libanin* (untuk anak-anak)

- 8). Tafsir untuk MTs menggunakan kitab *Sarrah Yasin* dan untuk MA menggunakan kitab *Jalalain*.

Adapun materi-materi keagamaan yang disampaikan kepada para santri dan jama'ahnya dilakukan melalui sebuah buku Tafsir Qur'an dan Hadis Rasulullah Saw.

Setelah penulis melakukan observasi dilingkungan Madrasah Diniyah Islamiyah dapat penulis melihat bahwa beda zaman beda paradigma, Madrasah Diniyah semakin berkembang baik kondisi ruangan kelas, maupun sarana dan prasarana, adapun kondisi bangunan Madrasah yang penulis lihat masih sama dengan yang dulu hanya saja sekarang bangunan Madrasah tersebut lebih modern dari bangunan yang dulu. Sekarang murid laki-laki dan perempuan tetap dipisah dan alhamdulillah mempunyai kelas masing-masing.

d. Memperbanyak silaturahmi

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan di atas, menurut sahabat beliau Tuan Guru H. Abdul Halim Tuan Guru H. Hasan Ahmad itu mempunyai wibawa tersendiri, ketika kami meminta sesuatu kepada pihak pemerintah mereka selalu menolak, sedangkan ketika beliau yang meminta pasti langsung diberi oleh pemerintah, dari sana saya mengagumi sosok beliau. Mungkin karena beliau seorang ulama sehingga beliau mempunyai banyak kenalan. Dan juga dengan demikian banyak pihak yang membantu perjuangan beliau dalam memperluas Madrasah Diniyah Islamiyah. Dari kekharisman beliau pula lah masyarakat gigih dalam membantu membangun Madrasah dan banyak juga yang mengaji agama dengan beliau pada waktu itu.

Peran penting dari usahanya dibidang pendidikan dan dakwah itu tampak juga dari bangkitnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya arti pendidikan yang bukan hanya menjadi tanggung jawab ulama tetapi menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat.

e. Amanah

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan di atas, menurut salah satu murid beliau sosok Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan orang yang cerdas *otodidak*, suka berfikir dan selalu tepat waktu dalam segala hal. Meskipun beliau bukan orang yang akademis akan tetapi beliau merupakan sosok ulama yang memiliki pengetahuan agama yang luas.

Diceritakan dari murid beliau bahwa Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan sosok pemimpin yang amanah selama menjadi pimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah. Sehingga Madrasah Diniyah Islamiyah ketika dipimpin beliau mengalami kemajuan. Ketika K. H Dahlan menjadi kepala Madrasah Diniyah Islamiyah dan pada saat itu beliau menjadi Kadi di Barabai, sehingga kepemimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah untuk menjadi wakil Aliyah adalah Tuan Guru H. Hasan Murung, dan untuk Tsanawiyahnya ialah Tuan Guru H. Hasan Ahmad akan tetapi karena Tuan Guru H. Hasan Murung tidak berani memimpin Madrasah sehingga pelaksanaan sehari-hari Tuan Guru H. Hasan Ahmad yang mengelolanya.

Selain itu Tuan Guru H. Hasan Ahmad juga merupakan sosok yang amanah dan jujur dalam menjalankan tugasnya sebagai pimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah karena beliau selalu tepat waktu memberikan gaji kepada guru-

guru pada waktu itu. Karena beliau tidak mau kepercayaan yang diberikan di sia-siakan. Pada saat itu beliau berwiraswasta mempunyai pom minyak.

Jadi, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan seorang ulama yang selalu menjaga amanah selama hidupnya, beliau tidak pernah sedikitpun berkhianat terhadap kepercayaan yang diberikan oleh orang lain. Beliau selalu bertanggungjawab dengan apa yang menjadi prioritas beliau. Sehingga beliau menjadi kepercayaan para sahabat dan orang yang mengenal beliau. Pesan beliau kepada murid beliau bahwa ketika kita mendapat kepercayaan dari orang lain harus amanah jangan sekali-kali berkhianat karena sekali saja kita berkhianat maka kepercayaan orang lain kepada kita akan berkurang bahkan hilang

3. Peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad di Masyarakat

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan di atas, Beliau termasuk tokoh masyarakat agamis yang dapat dijadikan panutan pada diri beliau ketika beliau masih hidup karena:

- a. Beliau berjiwa islami dan mempunyai pengetahuan agama yang tinggi beliau merupakan seorang ulama.

Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan sosok yang dikenal masyarakat sebagai seorang yang berjiwa islami, berpengatahuan agama yang luas sehingga beliau merupakan seorang ulama di lingkungan masyarakatnya.

Beliau sebagai panutan masyarakat karena kewibabawaan dan karismatik yang dimiliki beliau membuat masyarakat segan dan hormat kepada beliau. Selain itu beliau juga dikenal masyarakat sebagai orang yang

keras dan tegas dalam hal keagamaan. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa beliau mempunyai banyak murid-murid bahkan masyarakat sekitar yang ingin belajar ilmu agama kepada beliau.

- b. Beliau seorang yang jujur dalam segala perbuatan. Perkataan dan perbuatan beliau sejalan dengan apa yang beliau lakukan.

Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan orang yang dikenal masyarakat sebagai orang yang memiliki sifat jujur dalam perkataan dan perbuatan beliau sejalan dengan apa yang beliau lakukan. Sehingga beliau banyak mempunyai teman selama hidupnya. Karena setiap apapun yang kita lakukan harus jujur, jangan berbohong karena orang yang suka berbohong tidak akan mendapatkan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.

- c. Aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan baik bidang kependidikan keagamaan dan lainnya.

Tuan Guru H. Hasan Ahmad selain sebagai seorang ulama dan pendidik beliau juga aktif dilingkungan masyarakat misalnya beliau mengikuti kegiatan sosial seperti rukun kematian, handilan, gotong royong dan kegiatan keagamaan seperti yang biasanya dilakukan masyarakat ketika datangnya hari-hari besar Islam misalnya Isra Mi'raj, Maulid nabi Muhammad saw, dan keagamaan lainnya, biasanya beliau yang mengisi ceramah agama yang ada dilingkungan masyarakat tersebut.

- d. Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan tokoh pendiri:

- a). TK Al Hidayah Barabai

Tuan Guru H. Hasan Ahmad mendirikan sebuah yayasan TK Al-Hidayah bersama isteri, teman beliau dan tokoh masyarakat yang berdiri pada tanggal 31 Januari 1972 M. Di mana Madrasah tersebut ketika Tuan Guru H. Hasan Ahmad menjadi pimpinan Madrasah Diniyah islamiyah sehingga yang menjadi pimpinan TK Al-Hidayah adalah istri beliau Hj Murjiah, dan sekarang setelah istri beliau meninggal dunia yang menjadi pimpinan TK Al-Hidayah adalah putri beliau yang bernama Dra. Hj. Siti Rahmatul Fitri, M.Pd.

b). Madrasah Ibtidaiah Al-Miftah

Tuan Guru H. Hasan Ahmad bersama sahabat-sahabat beliau mendirikan sebuah lembaga pendidikan Islam yang bernama Madrasah Ibtidaiah al Miftah berdiri pada tanggal 1995 M yang terletak di jl. Hivea RT 04 Rw 02 Kelurahan Barabai darat yang sampai sekarang juga berstatuskan swasta.

c). Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai

Meskipun beliau bukan pendiri pertama Madrasah Diniyah Islamiyah, yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 1955, akan tetapi beliau mempunyai peran penting sebagai salah satu pendiri Madrasah tersebut karena kalau dilihat dari sekarang yang meneruskan perjuangan beliau dalam memimpin Madrasah Diniyah adalah putra beliau.

d). Masyarakat sekitar memberi nama jalan K.H Hasan Ahmad pada tahun 1989 M.

Tuan Guru H. Hasan Ahmad merupakan sosok yang sangat disegani dan dihormati sehingga masyarakat setempat memberikan nama sebuah jalan yang ada di Tengkarau yang bernama Jl. K.H Hasan Ahmad Rt 14 Kelurahan

Barabai Timur, dan jalan tersebut sekarang tembus sampai keseberang SMA 4 Barabai.

Sebagai seorang ulama yang berpengetahuan agama yang tinggi, sosok ulama yang tegas, cukup disegani di masyarakat karena kewibawaan beliau dalam membimbing masyarakat, secara pergaulan ilmu agama tinggi. Beliau merupakan guru dikampung Tengkarau. Beliau mengisi ceramah dan pengajian di langgar-langgar. Biasanya beliau banyak kedatangan orang yang ingin mengaji di rumah beliau tidak terbatas waktu, beliau siap membantu setiap permasalahan yang ada dimasyarakat.

Tuan Guru H. Hasan Ahmad seringkali berbincang dengan teman akrab beliau yaitu Tuan Guru H. Lukman Hakim membahas tentang permasalahan agama yang belum ditemukan fatwanya. Karena beliau merupakan sosok yang tegas dan tidak akan menjalankan sesuatu yang dipandang beliau tidak sejalan dengan al-qur'an dan hadis.

Setiap disepertiga malam beliau selalu bangun untuk melaksanakan sembahyang tahajjud, sembahyang tasbih, dan sembahyang sunah lainnya. Tidak bisa dipungkiri karena ketaatannya kepada Allah SWT menjadikan beliau menjadi seorang ulama yang disegani oleh orang banyak, dan ilmu yang disampaikan beliau menjadi nasehat untuk umat. Ulama adalah orang yang berilmu pengetahuan agama dan ulama merupakan pewaris Nabi. Nabi pernah bersabda bahwa ulama itu beberapa pangkat di atas pangkal orang mukmin.¹⁰⁷

¹⁰⁷Drs. Ahmad Gazali Usman dan Muhammad Syarifuddin, M.Pd. *Tapin Bertabur Ulama*. (Kandangan: Sahabat, 2007), hlm. 1.

Beliau juga berperan penting dalam menghidupkan kegiatan pengajian di rumah bahkan beliau memiliki murid yang lumayan banyak. Upacara peringatan hari-hari besar Islam seperti maulid Nabi Muhammad saw, dan Isra Mi'raj merupakan jalan beliau untuk mensyiarkan agama Allah SWT kepada masyarakat yang biasanya dilaksanakan di mesjid, langgar, musholla dan lainnya. Dalam kegiatan-kegiatan seperti itu juga memelopori perubahan dalam pelaksanaan upacara-upacara keagamaan sehingga peran beliau sebagai seorang ulama menjadikan harapan masyarakat. Kedudukan beliau selain sebagai pimpinan Madrasah beliau juga seorang ulama, pendidik, pendakwah dan panutan masyarakat.

Beliau merupakan sosok yang sangat di takuti karena kewibawaan beliau, pernah suatu malam di pos kamling beliau kebetulan lewat dan kebetulan para pemuda di kampung sedang main kartu pakai hukuman jepitan di telinga, namun dari kejauhan ketika para pemuda melihat beliau, maka mereka langsung berhenti main kartu. Padahal beliau tidak berbicara apapun namun mungkin karena beliau seorang kiai sehingga ditakuti. Berbeda dengan zaman sekarang pemuda malah terang-terangan main kartu di pos kamling bahkan tidak takut sama sekali ketika tokoh agama lewat di depan pos kamling.

Tuan Guru H. Hasan Ahmad dimata masyarakat dinilai memiliki sifat-sifat terpuji dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan serta memiliki daya tarik tersendiri. Oleh karena itu beliau menjadi pelita umat, khususnya di wilayah Hulu Sungai Tengah disamping sebagai ulama.